

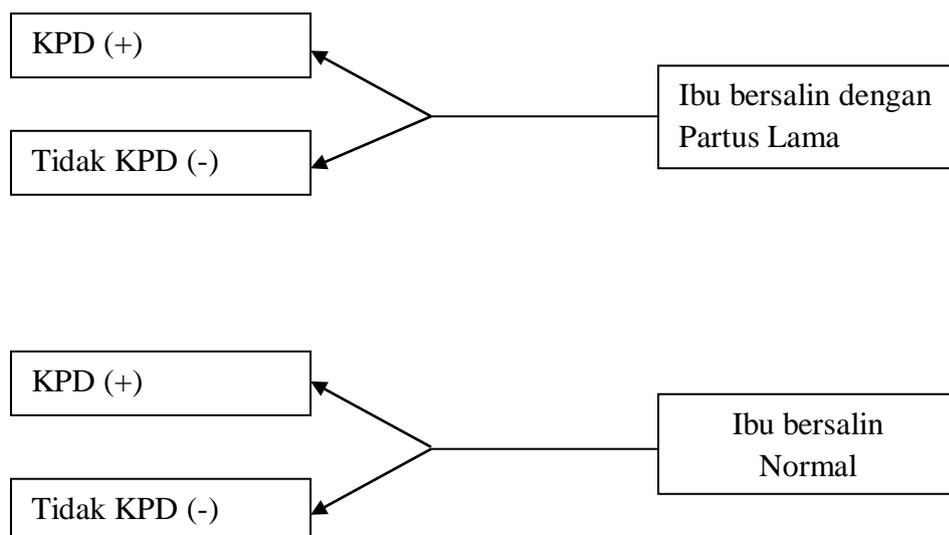
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional dengan desain penelitian yang digunakan adalah *case control* menggunakan pendekatan *retrospektif* artinya penelitian dimulai dengan mengidentifikasi kelompok yang terkena penyakit atau efek tertentu (kasus) dan kelompok tanpa efek (kontrol), kemudian akan ditelusuri riwayat penyebab penyakit atau efek tersebut. Adapun ciri dari studi *case control* adalah mengetahui hubungan faktor resiko (variabel independen) dengan efek (variabel dependen) dengan cara membandingkan kelompok kasus dengan kelompok kontrol kemudian dilihat apakah ada hubungan atau tidak.²⁷

Design penelitian *case control*:



Gambar. 2 Design Penelitian *Case Control*

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah subyek mempunyai kuantitas dan karakteristik yang ditentukan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di RSUD Wates dalam kurun waktu tahun 2016-2018.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin dengan kasus partus lama sebagai kelompok kasus (*case*) dan ibu tidak partus lama sebagai kelompok control (*control*). Adapun teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, dengan menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi.

1) Kriteria inklusi

- a) Usia kehamilan aterm (37-42 minggu)
- b) Ibu yang melahirkan dengan diagnosis partus lama
- c) Persalinan pervaginam

2) Kriteria Eksklusi

- a) Malposisi atau malpresentasi
- b) Ibu dengan penyakit penyerta seperti: Diabetes Melitus, pre eklampsia, eklampsia, kelainan jantung.
- c) Kehamilan gemeli, polihidramnion.
- d) Kehamilan dengan janin IUFD

a. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar case kontrol *Lameshow*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih atau tidak terpilih. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo tahun 2015-2017. Perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{[(P_1)(1-P_1)][+P_2(1-P_2)]}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

n = besar sampel yang diperoleh

Z_α = tingkat kemaknaan, dimana $Z_\alpha=1,96$ (derajat kepercayaan 95%)

Z_β = tingkat kekuatan, dimana $Z_\beta=1,64$ (kekuatan 95%)

OR = 4,3

P_1 = proporsi paparan pada kelompok kasus = 0,72

P_2 = proporsi paparan pada kelompok kontrol= 0,38

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(1-P_2) + (OR \times P_2)} = \frac{4,3 \times 0,38}{(1-0,38) + (4,3 \times 0,38)} = \frac{1,634}{2,254} = 0,72$$

$$n = \frac{\{Z_{1-\alpha}\sqrt{2P(1-P)} + Z_{1-\beta}\sqrt{[(P_1)(1-P_1)][+P_2(1-P_2)]}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,55(1-0,55)} + 1,64\sqrt{0,72(1-0,72) + 0,38(1-0,38)}\}^2}{(0,72 - 0,38)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{\{1,96\sqrt{0,1(0,55)} + 1,64\sqrt{0,72(0,28)+0,38(0,62)}\}^2}{(0,34)^2} \\
&= \frac{\{1,96\sqrt{0,495} + 1,64\sqrt{0,20+0,23}\}^2}{0,11} \\
&= \frac{\{1,96 \cdot 0,70 + 1,64 \cdot 0,65\}^2}{0,11} = \frac{\{1,372 + 1,066\}^2}{0,11} = \frac{(2,438)^2}{0,11} \\
&= \frac{5,94}{0,11} = 54
\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan, didapatkan besar sampel yaitu 54. Perbandingan sampel kasus dan sampel kontrol yaitu 1:1, maka sampel dalam penelitian ini 108 sampel yang terdiri dari 54 sampel kasus dan 54 sampel kontrol.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei– Juli 2019

D. Variabel Penelitian

Variabel independen sering disebut juga variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan maupun timbulnya variabel dependen.²⁸ Variabel independen dalam penelitian ini adalah ketuban pecah dini.

Variabel dependen sering disebut juga variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.²⁸ Sebagai variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian partus lama.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau mengenai apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Definisi operasional variable penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independent: Ketuban pecah Dini (KPD)	KPD diambil berdasarkan diagnosa medis di RSUD Wates yaitu pecahnya ketuban sebelum pembukaan <4 cm fase laten.	Buku register dan data rekam medis	1: KPD 2: Tidak KPD	Nominal
2	Variabel dependen Kejadian Partus Lama	Partus lama diambil berdasarkan diagnosa medis di RSUD Wates yaitu Partus Lama yang terdiri dari: Kala I Memanjang, Kala II memanjang, dan Partus tak maju	Buku register dan data rekam medis	1: Partus Lama 2: Tidak Partus Lama	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Buku register dan rekam medis dalam kurun waktu 3 tahun terakhir yaitu dari Januari 2016 sampai Desember 2018 di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi data sekunder yang diambil dari buku register dan data rekam medis di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti melihat dan mengambil data ibu bersalin di laporan persalinan dalam buku register VK RSUD Wates dari tanggal 1 Januari 2016 – 31 Desember 2018.
- 2) Mengidentifikasi populasi yang memenuhi syarat dan melakukan pengambilan sampel dari buku register yaitu ibu bersalin dengan partus lama dan tidak partus lama sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Didapatkan hasil dalam kurun waktu 3 tahun sampel kasus berjumlah 137 dan sampel responden juga diambil dengan jumlah yang sama yaitu 137 sampe kontrol.
- 3) Melakukan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling* hingga memenuhi jumlah kebutuhan sampel yang dilakukan dengan cara mengundi dan di ambil sesuai dengan jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 54 sampel kasus dan 54 sampel control.
- 4) Mengidentifikasi lembaran status rekam medis ibu bersalin yang telah di peroleh dari buku register diruang rekam medik untuk mendapatkan data yang lebih lengkap.
- 5) Memasukan data rekam medis ibu bersalin kedalam format pengumpulan data.
- 6) Menginput data yang telah diperoleh kedalam master tabel.

7) Melakukan pengolahan data

G. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah format yang dibuat kolom-kolom dan lajur-lajur untuk memudahkan mengklasifikasikan variabel yang diteliti.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan judul proposal skripsi
- b. Peneliti mengurus perizinan untuk melakukan studi pendahuluan dari institusi pendidikan yang diajukan ke Direktur RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo.
- c. Peneliti melakukan studi pendahuluan di RSUD Wates Kabupaten Kulon Progo.
- d. Peneliti menyusun proposal skripsi dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing.
- e. Peneliti melakukan seminar proposal skripsi, revisi dan pengesahan.
- f. Peneliti mengajukan *etichal clearance* pada komite etik RSUD Wates.
- g. Peneliti mengurus perizinan dan administrasi sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh RSUD Wates.
- h. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian yaitu format pengumpulan data, master tabel dan alat tulis.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data dilakukan secara individu oleh peneliti sendiri dengan langkah – langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan data dari buku register di RSUD Wates dengan rentang waktu dari bulan Januari 2016 – Desember 2018. Data dikumpulkan sesuai kriteria inklusi dan eksklusi untuk setiap periode yaitu tahun 2016 – 2018.
- b. Data yang telah diperoleh melalui pengumpulan per tahun tersebut kemudian diambil secara *simple random sampling* sampai memenuhi kuota sampel yang dibutuhkan. peneliti kemudian melakukan penelusuran data secara mendalam melalui rekam medis responden di ruang rekam medis RSUD Wates.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yaitu pengkodean, penghitungan dan tabulasi data kemudian dilakukan uji statistik, dilakukan penyusunan laporan secara keseluruhan dan dilakukan penyajian hasil penelitian.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari rekam medis RSUD Wates kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah – langkah sebagai berikut:

a. *Coding*, yaitu proses mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan dan dimasukkan dalam kategori yang sama. *Coding* berguna untuk mempermudah peneliti dalam melakukan entry data. Data yang sudah terkumpul dan diyakini kebenarannya selanjutnya diberi kode atau coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan untuk mempermudah pelaksanaan dalam pengolahan data.²¹

1) Kejadian Ketuban Pecah Dini

a) Ibu bersalin dengan KPD kode 1

b) Ibu bersalin dengan tidak KPD kode 2

2) Kejadian Partus Lama

a) Ibu bersalin dengan kejadian partus lama kode 1

b) Ibu bersalin dengan tidak partus lama kode 2

b. *Entry data*, adalah proses memasukkan data yaitu data yang telah di *coding*. Entry data dilakukan dengan memasukkan data yang telah di *coding* kedalam master tabel dengan bantuan aplikasi komputer.

c. *Tabulating*, yaitu data yang telah dimasukan dalam master tabel kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi yang terdiri dari tabel distribusi kejadian partus lama dan KPD. Selain itu tabel silang antara KPD dengan kejadian partus lama juga disajikan, kemudian dianalisis menggunakan bantuan aplikasi komputer untuk mendapatkan rasio prevalensi.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.²⁹ Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan distribusi frekuensi KPD sebagai variabel independen dan kejadian partus lama sebagai variabel dependen.

b. Analisis Bivariat

Analisis bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen yaitu hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan variabel dependen yaitu kejadian partus lama. Selain itu, analisa ini juga memberikan hasil tentang pembuktian dari hipotesis yang telah disampaikan bahwa ada hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan partus lama. Pembuktian hipotesis menggunakan uji statistik *chi-square* dalam program *software* statistik komputer dengan derajat kemaknaan ρ *value* = 0,05. Hasil uji statistik bermakna apabila ρ *value* < 0,05. Hasil tidak bermakna apabila hasil analisis menunjukkan nilai ρ *value* > 0,05. Rumus perhitungan *Chi-Square*:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_n)^2}{f_n}$$

Keterangan:

x^2 = Chi Kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_n = Frekuensi yang diharapkan

Jumlah besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilihat dari hasil perhitungan nilai OR (Ood Ratio). Rumus yang digunakan untuk OR yaitu:

Tabel 2.hubungan Ketuban Pecah Dini (KPD) dengan partus lama

Faktor Resiko	Ibu Bersalin		Jumlah
	Partus Lama	Tidak Partus Lama	
Positif	A	b	a+b
Negative	C	d	c+d
Jumlah	a+c	b+d	a+b+c+d

Sumber: (Sastroasmoro & Ismael, 2011)

$$Odds\ Ratio = \frac{a \times d}{b \times c}$$

Keterangan:

Sel a = kasus yang mengalami pajanan

Sel b = kontrol kasus yang mengalami pajanan

Sel c = kasus yang tidak mengalami pajanan

Sel d = kontrol kasus yang tidak mengalami pajanan

Estimasi koefisien interval (CI) ditetapkan pada tingkat kepercayaan 95% maka interpretasinya terdiri dari:

Jika $OR > 1$: variabel yang diteliti merupakan faktor resiko

Jika $OR = 1$: variabel yang diteliti bukan merupakan faktor resiko (tidak ada hubungan)

Jika $OR < 1$: faktor yang diteliti merupakan faktor protektif

J. Etika Penelitian

1. Peneliti sudah mendapatkan kelayakan etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Wates dengan nomor 423/003/1.3/RS/2018 pada tanggal 24 Mei 2019.
2. Peneliti dalam melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta berpegang teguh pada etika penelitian. Secara garis besar, dalam melaksanakan sebuah penelitian seperti: seperti menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy confidentially*) yang terdiri dari:
 - a. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada penelitian ini peneliti tidak mencantumkan nama atau identitas asli dari responden tetapi mencantumkan inisial dari nama responden sebagai keterangan.
 - b. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Pada penelitian ini peneliti memberikan jaminan kerahasiaan, baik informasi maupun hasil penelitian yang akan diperoleh nantinya. Peneliti menjaga privasi dan kerahasiaan data rekam medis yang telah diambil dengan tidak membicarakan data yang diambil kepada orang lain. Selain itu, hanya data – data tertentu yang dilaporkan oleh peneliti dalam hasil penelitian.
 - c. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat, termasuk bagi tenaga kesehatan. Hasil dari penelitian, diharapkan bermanfaat bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan pelayanan ANC.

K. Kelemahan Penelitian

Adapun kelemahan dalam penelitian ini yaitu peneliti hanya meneliti dua variabel sedangkan kejadian partus lama dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga dapat menimbulkan bias.